

INTISARI

Program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK) merupakan suatu program penataan lingkungan permukiman sebagai penghargaan atas keberhasilan Badan Keswadayaan Masyarakat di Kelurahan Karangwaru yang bernama “BKM Tridaya Waru Mandiri”. Kegiatan PLP-BK umumnya terdiri dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Tahun 2009 merupakan awal program PLP-BK dimulai dan berakhir di tahun 2012, namun pengembangan tetap berlanjut sampai saat ini. Potensi serta permasalahan Kali Buntung memicu warga untuk segera menata kawasan secara sinergis, program PLP-BK merupakan salah satu upaya untuk menjawab kebutuhan terhadap penanganan permasalahan tersebut.

Karangwaru *Riverside* merupakan area bantaran sungai di Kelurahan Karangwaru yang menjadi lokasi prioritas pengembangan dan terdiri dari 6 segmen. Tujuan penelitian ini adalah (i) mengetahui perkembangan fisik Kawasan Karangwaru *Riverside*, (ii) menganalisa keberhasilan program Penataan Lingkungan Permukiman Berbasis Komunitas (PLP-BK) menurut partisipasi dan persepsi masyarakat di Karangwaru *Riverside* untuk penataan Karangwaru *Riverside*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deduktif. Metode kualitatif deduktif yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta yang bersifat umum kemudian ditarik pada persoalan yang bersifat khusus dan spesifik.

Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu terlibat dalam program PLP-BK dan mampu menjelaskan serta memahami program PLP-BK di Kelurahan Karangwaru. Hasil analisis dilakukan teknik triangulasi yaitu mencari informasi yang tepat antara data sekunder dan data primer melalui observasi, studi literatur, dokumentasi sampai dilakukan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi yang akurat. Hasil analisis selanjutnya diolah melalui proses klarifikasi data, penyusunan transkrip dan reduksi data hingga tahap penyajian secara deskriptif.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah evaluasi terhadap program PLP-BK dilihat dari perkembangan fisik yang terdiri dari jaringan jalan, drainase, sanitasi, persampahan dan air bersih, khususnya jaringan jalan dan air bersih. Perkembangan fisik tersebut mampu mewadahi partisipasi atau keterlibatan warga selama dan setelah program PLP-BK dilaksanakan. Selain itu, keberhasilan program dapat dilihat melalui kesan/ persepsi warga yang terdiri dari terdampak dan terlibat pelaksanaan program PLP-BK.

Warga sepakat bahwa program ini mampu mengubah Karangwaru yang dahulunya kumuh dan rawan banjir kemudian berkembang lebih baik menjadi kawasan bantaran sungai yang indah. Program PLP-BK tentunya menciptakan warga memiliki kesan positif dan negatif. Kesan Positif berasal dari warga terlibat pembangunan program PLP-BK dan tidak mendapatkan dampak buruk dari program tersebut. Kesan Negatif hanya berasal dari warga yang terdampak pembangunan namun tidak terlibat dalam pembangunan program PLP-BK secara langsung. Kesan negatif ini ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Penelitian ini juga mengungkap bahwa permasalahan yang kerap ditemui di lokasi adalah banjir, permasalahan sosial dan perkembangan UMKM.

Kata Kunci: Program Pemerintah, Permukiman Bantaran Sungai, Berbasis Masyarakat.

ABSTRACT

Neighborhood Development (N/D) program as a reward for the success of Community Self-Reliance Board in Karangwaru named "BKM Tridaya Waru Mandiri". ND program activities generally consist of preparation, planning, implementation and control. The year 2009 is the beginning of the ND program starting and ending in 2012, but the development of the region still continues until now. Potency and problems of Buntung River forced the citizens to immediately organize the area in synergy, ND program is an effort to answer the needs for handling the problem. Karangwaru Riverside is a riverbank area in Karangwaru Village which is the main development location and consists of 6 segments.

The purpose of this study was (i) to know the physical development of the Karangwaru Riverside area, (ii) to analyze the success of ND program according to participation and community perceptions in Karangwaru Riverside. This study uses a qualitative approach with the deductive method. Deductive qualitative methods, namely conclusions starting from statements or facts that are general and then drawn on specific and specific issues. The selection of informants used purposive sampling technique by determining samples based on the insights in the PLP-BK program and able to explain the program and understanding of PLP-BK in Karangwaru. The results of the research conducted triangulation technique is to find the right information between secondary data and primary data, literature studies, documentation that is done to get accurate information. The results of the analysis were processed through a data clarification process, the preparation of transcripts and data reduction became descriptive presentation.

The results obtained from this study are an evaluation of the PLP-BK program seen from physical developments consisting of road networks, drainage, sanitation, solid waste and clean water, especially road networks and clean water. Physical development that can accommodate participant programs during the program and after PLP-BK is implemented. In addition, the program can be seen through the affected program and involved in the PLP-BK program.

Residents who agreed this program were able to transform Karangwaru which was formerly slums and prone to flooding and then developed into a beautiful

riverbank area. The PLP-BK program created a form of citizens having positive and negative impressions. The Positive Impression Program came from residents who were involved in the construction of PLP-BK and did not get a bad impact from the program. Negative impressions only come from residents who are affected by development but are not involved in the PLP-BK development program directly. This negative impression is viewed from the economic, social and environmental aspects. This study also revealed the problems that are often encountered in locations are floods, socialization and development of UMKMs.

Keywords: Government Program, Riverbank Settlement, Community Based Development.